



PENGUATAN JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN JEJARING BISNIS ALUMNI (MELALUI TALKSHOW BISNIS INSPIRATIF IKA APP KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN REPUBLIK INDONESIA)

AUTHOR

¹⁾Muphimin Muphimin, ²⁾Delila Rambe, ³⁾Andri Faisal, ⁴⁾Tagor Rambey, ⁵⁾Ahmad Nurdin Hasibuan, ⁵⁾Nurul Azizah.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) memiliki peran strategis dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, khususnya dalam bidang kewirausahaan dan pengembangan jejaring bisnis. Salah satu bentuk implementasi PkM berbasis komunitas alumni diwujudkan melalui kegiatan Talkshow Bisnis Inspiratif dalam rangka Halal Bihalal dan Silaturahmi Nasional Ikatan Alumni Akademi Pimpinan Perusahaan (IKA APP) Kementerian Perindustrian RI yang dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2026 di Gedung Graha Angkasa Pura 1 Kranji Bekasi Barat. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat jiwa kewirausahaan, membangun motivasi bisnis, serta memperluas networking alumni dan mahasiswa melalui sharing experience dari para alumni sukses lintas profesi. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendekatan edukatif-partisipatif berupa talkshow, diskusi interaktif, dan networking session. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan motivasi peserta dalam berwirausaha, tumbuhnya jejaring bisnis baru antar alumni, serta meningkatnya kesadaran pentingnya kolaborasi dalam pengembangan usaha dan karier profesional. Kegiatan ini memperlihatkan bahwa forum alumni dapat menjadi media efektif dalam transfer knowledge, entrepreneurial motivation, dan community empowerment berbasis jejaring sosial alumni.

Kata Kunci

Kewirausahaan; networking bisnis; pengabdian masyarakat;

AFILIASI

Prodi, Fakultas
Nama Institusi
Alamat Institusi

^{1,2,3,4,5)} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi.
^{1,2,3,4,5)} Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957.
^{1,2,3,4,5)} Jl. M. Kahfi II No. 33, Jagakarsa, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

KORESPONDENSI

Author
Email

Muphimin
Muphimin1975@gmail.com

LICENSE



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha dan industri pada era digital menuntut sumber daya manusia yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga kemampuan beradaptasi, berinovasi, dan membangun jejaring bisnis yang kuat. Kewirausahaan menjadi salah satu aspek penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan pekerjaan baru. Menurut (Kuratko, 2021) (2021), entrepreneurship merupakan kemampuan individu dalam menciptakan peluang usaha melalui kreativitas, inovasi, dan keberanian mengambil risiko dalam kondisi yang penuh ketidakpastian.

Selain kemampuan kewirausahaan, networking bisnis juga menjadi modal sosial yang sangat penting dalam pengembangan usaha. Jejaring bisnis memungkinkan individu memperoleh akses terhadap informasi, kolaborasi, peluang pasar, serta dukungan sumber daya yang dapat meningkatkan keberhasilan usaha (Hisrich, R.D., 2022). Dalam era ekonomi berbasis kolaborasi, hubungan sosial dan profesional menjadi salah satu faktor penentu keberlanjutan bisnis dan keberhasilan suatu usaha yang dijalankan pelaku bisnis (Zalianty, 2024).

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk mendukung pengembangan jiwa kewirausahaan melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Salah satu implementasi kegiatan tersebut dilakukan melalui forum edukasi dan inspirasi berbasis komunitas alumni.

Dalam rangka mempererat silaturahmi dan memberikan edukasi bisnis kepada alumni, mahasiswa, dan masyarakat, Ikatan Alumni Akademi Pimpinan Perusahaan (IKA APP) Kementerian Perindustrian RI menyelenggarakan kegiatan Talkshow Bisnis Inspiratif pada acara Halal Bihalal dan Silaturahmi Nasional tanggal 3 Mei 2026 di Gedung Graha Angkasa Pura 1 Kranji Bekasi Barat (lihat gambar 1). Kegiatan ini menghadirkan narasumber dari kalangan pengusaha nasional, CEO perusahaan ekspor, serta anggota DPR RI yang juga merupakan alumni APP.

Dengan kegiatan ini disamping mempererat silaturahmi antar sesama alumni juga berbagi ilmu tentang peningkatan kegiatan bisnis terutama bidang kewirausahaan, perkembangan jaringan bisnis di era digital. Bisnis di era digital di dorong oleh e-commerce, media social perlu menciptakan model kolaborasi yang lebih gesit untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, perluasan jangkauan tanpa batas termasuk UMN (Rahmawati et al., 2025). Peningkatan akses pasar melalui digitalisasi di era global sekarang ini sangat penting untuk pengembangan bisnis terutama Usaha Mikro Kecil Menengah (Akses et al., 1957).

Beberapa permasalahan yang melatarbelakangi pelaksanaan kegiatan ini antara lain:

1. Masih rendahnya motivasi kewirausahaan pada sebagian generasi muda.
2. Kurangnya forum alumni yang dapat menjadi media transfer pengalaman bisnis.
3. Belum optimalnya networking bisnis antar alumni lintas angkatan.
4. Kurangnya pemahaman mengenai pengembangan usaha berbasis kolaborasi.

Tujuan Kegiatan ini adalah

1. Meningkatkan motivasi dan jiwa kewirausahaan alumni dan mahasiswa.
2. Memperluas jejaring bisnis antar alumni.
3. Memberikan wawasan bisnis melalui sharing pengalaman praktisi industri.
4. Mendorong terbentuknya kolaborasi usaha berbasis komunitas alumni.





Gambar 1. Gedung Angkasa Pura 1, Lokasi Acara HBH dan Silatnas IKA APP

Adapun Manfaat Kegiatan :

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, alumni, institusi pendidikan, serta masyarakat dalam meningkatkan literasi kewirausahaan dan pengembangan jejaring bisnis berbasis komunitas.

Beberapa hal yang harus dipahami dengan kegiatan ini yakni:

1. Kewirausahaan.
(Issn et al., 2020) Kewirausahaan merupakan kemampuan individu dalam menciptakan inovasi dan peluang usaha melalui proses kreatif dan pengambilan risiko. Entrepreneurship berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan daya saing suatu negara (Fitriyani et al., 2024). Jiwa kewirausahaan juga menjadi modal utama dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin dinamis dan kompetitif.
2. Networking Bisnis.
Networking bisnis merupakan hubungan sosial dan profesional yang dibangun untuk mendukung pengembangan usaha dan karier seseorang. Dalam (Salwa et al., 2025) menjelaskan bahwa networking memiliki peran penting dalam memperluas akses informasi, peluang usaha, serta meningkatkan kolaborasi bisnis antar pelaku usaha. Jejaring bisnis juga mampu memperkuat keberlanjutan usaha melalui sinergi dan pertukaran pengalaman antar individu maupun komunitas (Ledwith, 2012).
3. Entrepreneurial Mindset.
Entrepreneurial mindset merupakan pola pikir yang berorientasi pada inovasi, kreativitas, dan kemampuan melihat peluang di tengah tantangan. Dalam (Sundara et al., 1957) entrepreneurial mindset membantu individu untuk lebih adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis serta memiliki keberanian dalam mengambil keputusan strategis. Pola pikir ini penting dikembangkan sejak dini agar generasi muda memiliki kesiapan menghadapi persaingan global dan mampu menciptakan peluang ekonomi baru secara mandiri.
4. Community Empowerment.
Pemberdayaan masyarakat merupakan proses meningkatkan kapasitas individu dan kelompok agar mampu mandiri secara ekonomi dan sosial. Community empowerment dilakukan melalui penguatan partisipasi masyarakat, pengembangan kapasitas komunitas, serta peningkatan akses terhadap sumber daya dan jejaring sosial. Dalam konteks alumni, pemberdayaan dapat dilakukan melalui kegiatan edukasi, mentoring bisnis, dan pengembangan kolaborasi usaha antar alumni lintas generasi (Nanda et al., 2022).



5. Knowledge Sharing.

Knowledge sharing merupakan proses pertukaran pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan antar individu maupun kelompok dalam suatu komunitas. Menurut (Wang, S., & nOE, 2021), knowledge sharing mampu meningkatkan inovasi, pengembangan kapasitas individu, dan efektivitas organisasi. Dalam komunitas alumni, transfer pengalaman dari alumni senior kepada generasi muda dapat menjadi media pembelajaran praktis yang sangat efektif dalam meningkatkan wawasan kewirausahaan dan pengembangan karier.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk Talkshow Bisnis Inspiratif pada rangkaian acara Halal Bihalal dan Silaturahmi Nasional IKA APP Kementerian Perindustrian RI. Waktu pelaksanaan pada hari Sabtu, tanggal 2 Mei 2026 mulai Pukul 09.30 sd 18.00 WIB, bertempat : Gedung Graha Angkasa Pura 1 Kranji Bekasi Barat dengan Maps : <https://share.google/wyGuLKoWymj5eml4C>. Adapun peserta terdiri dari alumni Akademi Pimpinan Perusahaan (APP) lintas angkatan, mahasiswa Politeknik Akademi Pimpinan Perusahaan (Poltek APP Jakarta), pelaku UMKM, pelaku dan praktisi bisnis, dan masyarakat umum.



Gambar 2. Peserta Acara HBH dan Silatnas IKA APP Kemenperin RI

Metode kegiatan dilakukan melalui : penyampaian materi dan pengalaman bisnis oleh narasumber, diskusi interaktif, tanya jawab, sharing pengalaman kewirausahaan, networking session antar peserta.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan menunjukkan bahwa banyak sekali ibu PKK Rt 07 / Rw 11 masih kurang paham bahwa sisa limbah buah-buahan dan sayur mayur dapat mendapatkan. Kegiatan talkshow berlangsung dengan antusiasme tinggi dari para peserta. Acara menghadirkan narasumber dengan latar belakang profesi yang berbeda sehingga memberikan perspektif yang luas mengenai dunia usaha, kepemimpinan, dan pengembangan karier profesional. Para peserta terlihat aktif dalam sesi diskusi dan networking yang berlangsung selama kegiatan.

Agus Sujanto menyampaikan pentingnya fokus usaha, konsistensi, dan membangun relasi bisnis sejak usia muda. Beliau menekankan bahwa keberhasilan usaha tidak dapat diraih secara instan, melainkan membutuhkan proses panjang, ketekunan, dan kemampuan bertahan dalam menghadapi tantangan bisnis yang dinamis. Pengalaman beliau membangun berbagai brand kuliner nasional memberikan inspirasi nyata bagi peserta kegiatan.

Sayyidatul Luthfiah memberikan motivasi kepada generasi muda mengenai pentingnya keberanian memulai usaha sejak dini. Sebagai CEO muda di bidang ekspor, beliau menjelaskan bahwa usia muda bukanlah hambatan untuk bersaing di pasar global. Menurutnya, penguasaan teknologi, kemampuan komunikasi, dan kemauan belajar menjadi faktor penting dalam pengembangan bisnis internasional.

Dr. Hj. Anis Byarwati, Sag, Msi, menyampaikan pentingnya kepemimpinan, integritas, dan kemampuan menjaga hubungan sosial dalam membangun karier profesional maupun politik. Beliau juga menekankan bahwa keberhasilan seseorang tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademik, tetapi juga kemampuan membangun komunikasi dan kepercayaan dengan masyarakat serta lingkungan profesionalnya.

Kegiatan talkshow ini juga menjadi media efektif dalam membangun hubungan emosional antar alumni lintas angkatan. Banyak peserta yang memanfaatkan kegiatan networking untuk memperluas relasi bisnis, menjalin komunikasi profesional, serta membangun peluang kolaborasi usaha di masa mendatang. Situasi tersebut menunjukkan bahwa forum alumni memiliki potensi besar dalam membangun social capital yang bermanfaat bagi pengembangan ekonomi komunitas.

Selain memberikan motivasi kewirausahaan, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran peserta mengenai pentingnya adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan digitalisasi bisnis. Para narasumber menjelaskan bahwa transformasi digital telah mengubah pola pemasaran, komunikasi, dan pengembangan usaha sehingga pelaku usaha harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut agar tetap kompetitif di era ekonomi digital.

Melalui kegiatan ini terlihat adanya peningkatan semangat kolaborasi antar alumni, mahasiswa, dan pelaku usaha. Diskusi yang berlangsung selama acara menghasilkan berbagai gagasan terkait pengembangan mentoring bisnis, inkubasi usaha alumni, serta peluang kerjasama antara alumni dan institusi pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berbasis komunitas alumni mampu menciptakan ekosistem kewirausahaan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.





Gambar 3. Moderator sedang memperkenalkan para narasumber Talkshow Bisnis (kiri – kanan : Agus Sujanto, Anis Byarwati, Sayyidatul Luthfiah)

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa forum talkshow berbasis komunitas alumni mampu menjadi media transfer knowledge dan entrepreneurial motivation yang efektif. Hal ini sejalan dengan penelitian Neck et al. (2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman praktisi memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan entrepreneurial mindset generasi muda.

Kegiatan ini juga memperlihatkan bahwa networking alumni dapat menjadi salah satu bentuk community empowerment dalam pengembangan usaha dan karier profesional. Menurut Ledwith (2021), penguatan komunitas melalui kolaborasi dan pertukaran pengalaman mampu meningkatkan kapasitas sosial dan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

PENUTUP

Kegiatan Talkshow Bisnis Inspiratif pada acara Halal Bihalal dan Silaturahmi Nasional IKA APP Kementerian Perindustrian RI berhasil menjadi media penguatan jiwa kewirausahaan dan pengembangan networking bisnis alumni. Kegiatan ini meningkatkan motivasi peserta dalam berwirausaha, memperkuat jejaring profesional, serta mendorong terbentuknya kolaborasi usaha berbasis komunitas alumni. Forum alumni terbukti mampu menjadi media efektif dalam transfer knowledge, entrepreneurial motivation, dan community empowerment yang berkelanjutan.

Kegiatan Talkshow Bisnis Inspiratif ini telah memberikan kontribusi positif dalam memperkuat jiwa kewirausahaan dan jejaring bisnis alumni APP. Para peserta memperoleh wawasan mengenai pentingnya ketekunan, konsistensi, inovasi, dan kemampuan membangun relasi dalam menghadapi dinamika dunia usaha modern. Kehadiran para narasumber inspiratif memberikan motivasi nyata bahwa keberhasilan dapat diraih melalui proses panjang, kerja keras, serta semangat untuk terus berkembang.

Melalui kegiatan ini, diharapkan alumni dan generasi muda APP semakin terdorong untuk membangun usaha yang produktif, memperluas networking bisnis, serta menciptakan kolaborasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat dan dunia industry.



SARAN

Adapun saran dengan pelaksanaan kegiatan ini dan untuk bermanfaat bagi alumni dan masyarakat yakni :

1. Kegiatan talkshow bisnis perlu dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan.
2. Perlu dibentuk forum mentoring bisnis antar alumni.
3. Kolaborasi alumni, kampus, dan dunia industri perlu diperkuat.
4. Pengembangan inkubasi bisnis alumni dapat menjadi program lanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Panitia dan Pengurus IKA APP Kementerian Perindustrian RI kepada seluruh narasumber, alumni, mahasiswa, sponsor, dan seluruh peserta yang telah mendukung suksesnya kegiatan ini. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat nyata bagi pengembangan entrepreneurship alumni APP dan menjadi inspirasi bagi generasi muda Indonesia. Apresiasi juga diberikan kepada instansi terkait, para undangan, seluruh panitia yang telah bekerja keras, serta para pengunjung yang berpartisipasi dalam kegiatan. Kehadiran dan kontribusi mereka menjadi faktor penting bagi suksesnya acara ini. Ucapan terima kasih khusus juga diberikan kepada donatur dan mitra usaha yang telah mendukung kegiatan, baik dalam bentuk material maupun non-material.

Tidak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada media partner dan jaringan sosial yang turut membantu dalam publikasi serta penyebaran informasi mengenai kegiatan ini. Serta Kepada Kampus IBK57 yang telah memberikan kesempatan kepada tim untuk melaksanakan Pengabdian Masyarakat. Dukungan mereka telah memperluas jangkauan manfaat acara kepada masyarakat luas. Semoga kerja sama ini dapat terus berlanjut dalam kegiatan-kegiatan berikutnya



REFERENSI

- Akses, P., Melalui, P., Anggraeni, N., & Dewi, D. U. (1957). Issn : 2746-6507. 6(2), 67–74.
- Fitriyani, I., Sumbawati, N. K., & Rachman, R. (2024). Peran Entrepreneur dalam Mendorong Kemandirian Ekonomi Indonesia. 4(1), 12–24.
- Hisrich, R.D., & R. (2022). Entrepreneurship and management in an Islamic Context. Springer. Issn, P., Berwirausaha, M., & Mahasiswi, P. (2020). No Title. 7(2), 87–94.
- Kuratko, D. . (2021). Entrepreneurship : Theory,process (11th ed). Cengage Learning.
- Ledwith, M. (2012). Community development: A critical approach (3rd ed). Policy Press.
- Nanda, A. S., Pembangunan, E., Putra, U. W., Sosial, M., & Core, P. (2022). PENINGKATAN DIGITAL SKILL DAN NETWORKING UMKM PAPER CORE BERBASIS MEDIA SOSIAL PADA MASYARAKAT DESA TANGGUNGAN TIMUR. 2(1), 149–160.
- Rahmawati, N. K., Muktiyanto, A., & Rahayu, H. C. (2025). 08 Pengaruh Transformasi Digital Dalam Peningkatan Pendapatan. 6(1), 70–87.
- Salwa, Z. S., Nusron, A., Sugiharto, B. H., Putri, F. F., Aliffudin, M., Sosial, M., Bersaing, K., Usaha, K., & Kuliner, B. (2025). PENGARUH NETWORKING DAN MEDIA SOSIAL TERHADAP KINERJA USAHA Abstrak. 17(2).
- Sundara, D., Gultom, J. R., Setyawan, I., & Kunci, K. (1957). Issn : 2746-6507. 6(2), 62–66.
- Wang, S., & nOE, R. . (2021). Knowledge sharing: A review and directions for future research Human Resource Management Review,31 (3).
- Zalianty, at all farida nurul badriatul alliah jenny. (2024). Manajemen Sumber Daya Manusia. In Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur (Vol. 1, Issue 1). https://www.ksi-indonesia.org/assets/uploads/original/2020/03/ksi-1585501090.pdf%0Ahttps://www.unhi.ac.id/id/berita/detail-berita/UNHI-Launching-Sistem-Sruti%0Ahttps://kepuustakaan-presiden.perpusnas.go.id/uploaded_files/pdf/article_clipping/normal/BUNG_KA

